

## TRIKOTOMI DALAM LAGU *BOKU GA SHINOU TO OMOTTA NO WA* dan *KISETSU WA TSUGI TSUGI SHINDE IKU*

Diah Chandra Adiningsih<sup>1</sup>, Sri Oemiati<sup>2</sup>

Program Studi S1 Bahasa Jepang, Universitas Dian Nuswantoro  
312202101021@mhs.dinus.ac.id, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id

**Abstrak:** Bahasan dalam makalah penelitian ini mengenai “Hubungan Trikotomi dalam Lagu *僕が死のうと思ったのは (Boku ga Shinou to Omotta no wa)* dan *季節は次々死んでいく (Kisetsu wa Tsugi Tsugi Shinde Iku)* karya Amazarashi”. Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan dan mendeskripsikan unsur-unsur trikotomi Peirce (simbol, ikon, dan indeks) dalam lagu karya Amazarashi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pustaka, deskriptif, kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu *僕が死のうと思ったのは (Boku ga Shinou to Omotta no wa)* dan *季節は次々死んでいく (Kisetsu wa tsugi tsugi shinde iku)* karya Amazarashi. Berdasarkan hasil analisis penulis menemukan dalam lagu *僕が死のうと思ったのは (Boku ga Shinou to Omotta no wa)* terdapat 1 simbol, 3 ikon dan 3 indeks, sedangkan dalam lagu *季節は次々死んでいく (Kisetsu wa Tsugi Tsugi Shinde iku)* ditemukan 5 simbol, 1 ikon, namun tidak ditemukan indeks.

*Kata Kunci:* Trikotomi, Charles Sanders Peirce, ikon, indeks.

### Pendahuluan

Semiotika dalam KBBI memiliki arti teori tentang lambang dan tanda. Sejalan dengan pengertian tersebut, seperti yang terdapat dalam jurnal penelitian Sovia Wulandari dan Erik D. Siregar yang berjudul *Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks, dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal* menyatakan bahwa *Semeion* dalam bahasa Yunani artinya tanda, semiotika adalah disiplin ilmu sastra. Ditinjau dari segi terminologis, pendeskripsian semiotika adalah sebagai ilmu yang mempelajari peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Amazarashi adalah band yang mengusung genre alternative pop rock yang dibentuk tahun 2017 silam. Anggotanya terdiri dari Hiromu Akita sebagai *vokalist* merangkap *gitarist*, dan Manami Toyokawa sebagai *keyboardist*. Lagunya yang bertajuk *僕が死のうと思ったのは* pernah dinyanyikan ulang oleh Nakashima Mika pada tahun 2017. Dalam album *Message Bottle*, lagu *季節は次々死んでいく* masuk dalam tangga lagu nasional Jepang menempati posisi ke 11.

Penelitian yang menjadi acuan penulis adalah skripsi dari Deni Setiawan, Sastra Jepang FIB Universitas Diponegoro, yang berjudul “Ikon, Indeks, dan Simbol Pada Lirik

Lagu Heartache, Pierce, dan You've Broken My Heart Karya One Ok Rock (Kajian Semiotika)". Penelitian tersebut menggunakan teori semiotika dari C. S. Peirce dan data yang diambil dari lagu One Ok Rock yang bertajuk *Heartache, Pierce, dan You've Broken My Heart*.

Kesamaan dengan penelitian ini yaitu memakai teori semiotika Charles Sanders Peirce dan metode yang digunakan adalah metode penyampaian analisis data. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu, penelitian Deni Setiawan mengambil data dari lirik lagu *Heartache, Pierce, dan You've Broken My Heart* karya One Ok Rock. Sementara itu, penulis mengambil data dari lirik *Boku ga Shinou to Omoutta no wa* dan *Kisetsu Wa Tsugitsugi Shinde Iku* milik Amazarashi.

Penelitian lain yang menjadi acuan penulis adalah jurnal dari Sovia Wulandari dan Erik D Siregar yang berjudul "Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks, dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal". Sedangkan penulis mengambil data dari lirik *Boku wa Shino to Omoutta no wa* dan *Kisetsu ga Tsugitsugi Shinde Iku* karya Amazarashi.

Dari uraian diatas, sejauh pengamatan penulis objek penelitian karya Amazarashi yang bertajuk *Boku ga Shinou to Omoutta no wa* dan *Kisetsu Wa Tsugitsugi Shinde Iku* yang dianalisis menggunakan teori semiotika Peirce untuk mendeteksi adanya Simbol, Ikon, dan Indeks didalamnya belum pernah diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mendeskripsikan unsur-unsur trikotomi Peirce (simbol, ikon, dan indeks) dalam kedua lagu tersebut.

### **Materi dan Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pustaka dan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan gambaran objek penelitian. Dalam tahap penelitian, dilakukan pengumpulan informasi dari berbagai sumber mengenai lagu Amazarashi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu *僕が死ぬのうと思っただのは* yang diakses dari *website* Dreamsland Lyrics, lirik lagu *季節は次々死んでいく* yang diakses dari *website* Aisuru Nihongo, dan sumber data yang mendukung lainnya.

## Hasil dan Pembahasan

Analisis Hubungan Trikotomi dalam Lagu 僕が死のうと思 ったのは dan 季節は次々 死んでいく karya Amazarashi penulis menemukan hasil sebagai berikut:

- 1) Simbol dalam lirik lagu 僕が死のうと思 ったのは dan 季節は次々 死んでいく,
- 2) Ikon dalam lirik lagu 僕が死のうと思 ったのは dan 季節は次々 死んでいく,
- 3) Indeks dalam lirik lagu 僕が死のうと思 ったのは dan 季節は次々 死んでいく.

Penjelasan ketiga bentuk tersebut adalah sebagai berikut:

### 1) Bentuk Simbol

#### a. 僕が死のうと思 ったのは

- 僕が死のうと思 ったのは靴紐が解けたから結びなおすのは苦手なんだよ 人との繋がりもまた然り。

- *Boku ga shinou to omotta no wa kutsuhimo ga hodoketa kara musubi naosu no wa nigatena nda yo hito to no tsunagari mo mata shikari*

結び /musubi/ simpul.

Pengertian 結び dalam situs Goo adalah 人と人との関係づけること, Hubungan antar orang.

Dalam lirik ini, tali sepatu yang terlepas diibaratkan seperti manusia yang sudah tidak saling berhubungan lagi, dan tokoh “aku” tidak suka melakukan hal seperti meminta orang agar tetap berhubungan dengannya.

#### b. 季節は次々 死んでいく

- 季節は次々 死んでいく 絶命の声が風になる。

- *Kisetsu wa tsugitsugi shinde iku zetsumei no koe ga kaze ni naru*

風 /kaze/ dalam bahasa lagu angin sering dikonotasikan sebagai objek yang membawa pergi sesuatu, atau menyampaikan sesuatu.

Dalam lirik ini, angin membawa pergi perasaan menderita tokoh “aku” bersama dengan berlalunya waktu yang ditandai dengan terus bergantinya musim.

- 色めく街の 酔えない男 月を見上げるのはここじゃ無粋。

- *Iromeku machi no yoenai otoko tsuki o miageru no wa koko ja busui*

月 /*tsuki*/ bulan adalah bintang beredar yang dimiliki bumi dan saat malam bulan memantulkan sinar matahari.

Dalam lirik ini, seseorang yang berdiri menatap bulan digambarkan sedang putus asa.

- 拝啓忌まわしき過去に告ぐ 絶縁の詩, 最低な日々の最悪な夢の 残骸を捨てては行けず ここで息絶えようと。

- *Haikai imawashiki kako ni tsugu zetsuen no uta, saiteina hibi no saiakuna yume no zangai o sutete wa ikezu koko de iki taeyou to*

夢 /*yume*/ mimpi adalah visi manusia untuk hidup di masa depan.

Dalam situs Goo, pengertian 夢 adalah 睡眠中にあたかも現実の経験であるかのように感じる一連の観念や心像。Serangkaian ide dan gambar yang membuat seseorang merasakan pengalaman nyata saat tertidur.

Dalam lirik ini, mimpi tokoh “aku” tentang masa lalunya yang menghampirinya di masa sekarang dimana saat dulu tokoh “aku” menghabiskan hidupnya dengan kesia-siaan dan akhirnya membuat tokoh “aku” terpuruk dalam penderitaan di masa sekarang.

- 後世花は咲き君に伝う変遷の詩 苦悩にまみれて嘆き悲しみ それでも途絶えぬ歌に 陽は射さずとも。

- *Kōsei hana wa saki kimi ni tsutau henshen no uta kunō ni mamirete nageki kanashimi soredemo todaenu uta ni yō wa sasazutomo*

花 /*hana*/ bunga yang mekar menandakan fase baru dari kehidupan.

Dalam lirik ini, bunga ini akan terus hidup untuk memberitahu lagu penuh duka dan kesedihan. Diibaratkan seperti manusia yang selalu hidup bahkan tanpa dukungan orang terkasih. Manusia yang hidup tanpa kasih sayang dan kehangatan pun masih harus menjalani kehidupannya.

- 季節は次々生き返る

- *Kisetsu wa tsugitsugi ikikaeru*

季節 /*kisetsu*/ musim yang menandakan perjalanan waktu.

Dalam lirik ini diartikan sebagai lembaran baru di kehidupannya untuk menjalani hidup yang lebih baik. Setelah menyesali hidupnya yang berantakan di masa lalu, tokoh “aku” akhirnya berniat untuk mengisi sis hidupnya dengan melakukan hal yang berguna. Tokoh “aku” mengawali kehidupannya di musim yang baru sebagai awal hidupnya yang berguna.

## 2) Bentuk Ikon

### a. 僕が死のうと思ったのは

- 僕が死のうと思ったのはウミネコが 棧橋で鳴いたから 波の随意に浮かんで消える過去も啄ばんで飛んでいけ

- *Boku ga shinou to omotta no wa umineko ga sanbashi de naitakara nami no zui ni ukande kieru kako mo 啄 Ban de tonde ike*

Yang menunjukkan ikon dalam lirik ini adalah kata 棧橋 /*sanbashi*/ dermaga. Dalam situs Goo, kata 棧橋 berarti 谷間のがけなどに高く架け渡した橋. Sebuah jembatan yang membentang tebing di lembah.

Dalam lirik ini, dermaga hanya menunjukkan keterangan tempat. Makna dari ikon pada lirik ini adalah alasan mengapa tokoh “aku” pernah berpikir ingin mati saja yaitu karena kematian mendatangi tokoh “aku” yang sedang berdiri di dermaga melalui mimpi dan mengutuk masa lalunya lalu menghilang ketika tokoh “aku” bangun dari tidurnya.

- 薄荷飴 漁港の灯台錆びたアーチ橋 捨てた自転車木造の駅のスーヴの前でどこにも旅立てない心

- *Hakkaame gyokō no tōdai sabita āchi-bashi suteta jitensha mokuzō no eki no sutōbu no mae de dokoni mo tabidatenai kokoro*

Dalam lirik ini yang menunjukkan ikon adalah kata 灯台 /*toudai*/ mercusuar. Dalam situs Goo, kata 灯台 berarti 航行中の船舶にその所在などを明示する塔状の施設 / fasilitas berbentuk menara yang dengan jelas menunjukkan lokasi kapal yang sedang transit.

Makna dari ikon pada lirik ini adalah walaupun tokoh “aku” tidak nyaman dengan masa lalunya dan ingin mengubahnya untuk hari esok yang lebih baik, tetapi tokoh “aku” tidak mengerti harus dimulai dari mana. Walaupun tokoh “aku” hanya bisa menghabiskan

hidupnya di pelabuhan kota kecil dan hal-hal sederhana yang mengisi hidupnya, tetapi dalam dirinya masih ada cahaya kehidupan.

- 僕が死のうと思ったのは心が空っぽになったから満たされないと泣いているのはきっと満たされたいと願うから

- *Boku ga shinou to omotta no wa kokoro ga karappo ni natakara mitasa renai to naite iru no wa kitto mitasa retai to negaukara*

Yang menunjukkan ikon dalam lirik ini adalah 心 /*kokoro*/ hati. Dalam situs Goo, 心 memiliki arti あることをしようとする気持ち。Kesadaran untuk melakukan suatu hal.

Makna hati pada lirik ini adalah tokoh “aku” tidak mempunyai keinginan untuk memperbaiki hidupnya tetapi tokoh “aku” juga menyalahkan kekosongan hatinya. Tokoh “aku” menanggapi nasibnya yang hidup kesepian. Tokoh “aku” ingin punya perasaan, tetapi tokoh “aku” apatis pada dunia dan tidak bisa merasakan apa-apa.

#### b. 季節は次々 死んでいく

- 季節は次々 死んでいく 絶命の声が風になる色めく街の酔えない男 月を見上げるのはここじゃ無粋

- *Kisetsu wa tsugitsugi shinde iku zetsumei no koe ga kaze ni naru iromeku machi no yoenai otoko tsuki o miageru no wa koko ja mu iki*

Pada lirik ini, yang menunjukkan ikon adalah kata 街 yang berarti kota. Dalam situs Goo, 街 memiliki arti 住宅や商店が多く人口が密集している所 / tempat dengan banyak rumah dan toko serta penduduk yang padat.

Makna kota dalam lirik ini adalah seorang pria yang tidak membiarkan dirinya terlena rutinitas di keramaian yang terasa sepi, malah menghakimi hidupnya sendiri dengan beranggapan kalau semua yang ada di hidupnya itu tidak beradab.

### 3) Bentuk Indeks

#### a. 僕が死のうと思ったのは

- 僕が死のうと思ったのは 心が空っぽになったから

- *Boku ga shinou to omotta no wa kokoro ga karappo ni natakara*

Kata 死のうと思った menunjukkan sebab, sedangkan kata 心が空っぽになった menunjukkan akibat.

Makna dari indeks diatas adalah tokoh “aku” yang menyalahkan dunia atas kekosongan hatinya yang membuatnya berpikir ingin mengakhiri hidup. Tokoh “aku” kebingungan dengan apa yang harusnya dirasakannya makanya tokoh “aku” berpikir dia bukan manusia normal karena tokoh “aku” merasakan hal yang berbeda dengan apa yang orang lain rasakan.

- 死ぬことばかり考えてしまうのは きっと生きる事に 真面目すぎるから

- *Shinu koto bakari kangaete shimau no wa kitto ikiru koto ni majime sugirukara*

Kata 死ぬこと menunjukkan sebab, sedangkan kata 真面目すぎるから menunjukkan akibat.

Makna dari indeks diatas adalah usaha keras yang sudah dilakukan tokoh “aku” untuk membuat hidupnya lebih berwarna dan berguna tidak membuahkan hasil. Hidup tokoh “aku” tetap sepi dan membosankan. Itulah mengapa tokoh “aku” berpikir ingin mati saja.

- あなたのような 人が生きてる 世界に少し 期待するよ

- *Anata no yōna hito ga iki teru sekai ni sukoshi kitai suru yo*

Kata あなた menunjukkan sebab, sedangkan kata 期待 menunjukkan akibat.

Makna dari indeks diatas adalah munculnya tokoh “kamu” yang akhirnya mengubah tujuan hidup tokoh “aku”. Tokoh “aku” sangat bersyukur dengan hadirnya tokoh “kamu” hingga tokoh “aku” mempunyai harapan yang lebih baik di dunianya.

### Simpulan

Berdasarkan analisis semiotika yang digagas oleh Charles Sanders Peirce, lagu 僕が死のうと思ったのは dan 季節は次々 死んでいく karya Amazarashi didalamnya menghasilkan Simbol, Ikon, dan Indeks. Bentuk simbol pada kedua lagu tersebut terdiri dari; (*musubi*) menandakan hubungan, (*kaze*) menandakan sesuatu yang dibawa pergi, (*tsuki*) menandakan keputusan, (*yume*) menandakan gambaran masa lalu, (*hana*) menandakan fase baru kehidupan, dan (*kisetsu*) menandakan bergantinya waktu. Bentuk ikon dalam kedua lagu tersebut terdiri dari; Ikon dermaga menjadi keterangan tempat,

Ikon mercu suar sebagai penuntun jalan, Ikon hati sebagai perasaan, dan Ikon kota sebagai kesepian. Bentuk indeks di kedua lagu karya Amazarashi bisa dilihat pada interaksi sebab-akibat yang ada pada lirik lagu.

## Rujukan

- Aisuru Nihongo – Lirik Terjemahan Amazarashi Kisetsu wa  
<https://aisurunihongo.blogspot.com/2020/03/lirik-terjemahan-amazarashi-kisetsu-wa.html> (2 Mei 2022)
- Dreamsland Lyrics – Mika Nakashima Amazarashi Boku Ga Shinou to Omotta no wa  
<https://dreamslandlyrics.blogspot.com/2018/08/mika-nakashima-amazarashi-boku-ga-shinou-to-omotta-no-wa-lyrics.html> (2 Mei 2022)
- Setiawan, D. 2019. *IKON, INDEKS, DAN SIMBOL PADA LIRIK LAGU HEARTACHE, PIERCE, DAN YOU'VE BROKEN MY HEART KARYA ONE OK ROCK*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro: Semarang.  
[http://eprints.undip.ac.id/76247/1/DENI\\_SETIAWAN.\\_SKRIPSI\\_FULL\\_BKJ\\_2012.pdf](http://eprints.undip.ac.id/76247/1/DENI_SETIAWAN._SKRIPSI_FULL_BKJ_2012.pdf)
- Siregar, E.D & Wulandari, S. (2020). *KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE: RELASI TRIKOTOMI (IKON, INDEKS DAN SIMBOL) DALAM CERPEN ANAK MERCUSUAR KARYA MASHDAR ZAINAL*. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4 (1), 30-31. <https://online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/9554/5556>
- Sobur, A. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.  
[http://eprints.undip.ac.id/66174/1/SKRIPSI\\_PENUH\\_RICKY\\_DARMAWAN\\_13050114140076.pdf](http://eprints.undip.ac.id/66174/1/SKRIPSI_PENUH_RICKY_DARMAWAN_13050114140076.pdf)  
<https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E7%B5%90%E3%81%B3/#jn-215385>  
<https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E5%A4%A2%28%E3%82%86%E3%82%81%29/#jn-225747>  
<https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E6%A1%9F%E6%A9%8B%28%E3%81%95%E3%82%93%E3%81%8D%E3%82%87%E3%81%86%29/#jn-90418>  
<https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E7%81%AF%E5%8F%B0%28%E3%81%A8%E3%81%86%E3%81%A0%E3%81%84%29/#jn-156320>  
<https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E5%BF%83%28%E3%81%93%E3%81%93%E3%82%8D%29/#jn-77985>